

# **HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN SUMBER INFORMASI DENGAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG RESIKO DEMENSIA PADA LANSIA DI KELURAHAN PADURENAN BEKASI**

**Etty Kurniasih  
NIM: 202007026**

## **ABSTRAK**

Latar Belakang: Populasi lanjut usia yang meningkat dapat menimbulkan berbagai perubahan yang berdampak pada masalah Kesehatan, salah satunya adalah menurunnya fungsi kognitif yaitu terjadinya demensia. Pengetahuan keluarga tentang demensia menunjukkan bahwa istilah demensia masih asing di dengar. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh informasi yang ia dapatkan. Dari kurangnya informasi yang didapatkan menjadikan keluarga belum memiliki pengetahuan yang adekuat tentang penyakit demensia. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang salah satunya berasal dari pendidikan. Tujuan: penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan sumber informasi dengan pengetahuan keluarga tentang resiko demensia pada lansia di Kelurahan Padurenan Bekasi. Penelitian ini sudah mendapatkan surat layak etik No. EC.052/KEPK/stkbs/IV/2022. Metode: dengan menggunakan teknik probability sampling yang berjumlah 107 responden, pendekatan secara cross sectional dengan kriteria inklusi dan ekslusi yang sudah ditentukan. Hasil: didapatkan tidak ada hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan dengan nilai  $p > 0,005$  ( $p: 0,131$ ) dan didapatkan tidak ada hubungan sumber informasi dengan tingkat pengetahuan dengan nilai  $p > 0,005$  ( $p: 0,370$ ). Kesimpulan: Seseorang dengan tingkat pendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula dan seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi tidak berarti mutlak berpengetahuan baik pula. Media yang tepat sasaran akan mempermudah tercapainya tujuan. Keberhasilan suatu kegiatan menggunakan media dapat diukur dengan menilai tingkat efektifitas media yang digunakan oleh masyarakat.

*Kata kunci: Demensia, keluarga, pendidikan*

**THE RELATIONSHIP OF EDUCATION LEVEL AND SOURCES OF INFORMATION  
WITH FAMILY KNOWLEDGE ABOUT THE RISK OF DEMENTIA IN THE ELDERLY  
IN PADURENAN BEKASI**

**ABSTRACT**

*Background: The increasing elderly population can cause various changes that have an impact on health problems, one of which is the decline in cognitive function, namely the occurrence of dementia. Family knowledge about dementia shows that the term dementia is still foreign to hear. A person's knowledge is influenced by the information he gets. From the lack of information obtained, the family does not have adequate knowledge about dementia. One of the knowledge possessed by someone comes from education. Purpose: This study was to determine the relationship between the level of education and sources of information with family knowledge about the risk of dementia in the elderly in the Padurenan Village, Bekasi. This research has received a letter of ethics no. EC.052/KEPK/stkbs/IV/2022. Method: by using a probability sampling technique totaling 107 respondents, a cross sectional approach with predetermined inclusion and exclusion criteria. Results: there was no relationship between education level and knowledge level with p value > 0.005 (p: 0.131) and there was no relationship between information sources and knowledge level with p value > 0.005 (p: 0.370). Conclusion: Someone with a low level of education does not mean absolutely low knowledge and someone with a high level of education does not mean absolutely good knowledge. Media that is right on target will facilitate the achievement of goals. The success of an activity using the media can be measured by assessing the level of effectiveness of the media used by the community.*

*Keywords:* Dementia, family, education